

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Menurut Margono dalam bukunya metode penelitian pendidikan mengatakan bahwa “ Setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena rancangan penelitian membantu seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya”.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Ibnu Hajar mengatakan pendekatan kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.²

Pengertian variabel menurut Purbayu Budi Santosa dan Ashari adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian³. Sugiono dan Eri Wibowo mengatakan bahwa variabel adalah merupakan konsep yang terdiri atas konstruk-konstruk yang dapat diukur, dengan memberikan nilai atau suatu bilangan.⁴ Variabel dapat dikategorikan menjadi dua variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini penulis mencari korelasi antara Motivasi Berprestasi dan *Locus of Control* terhadap Prestasi Belajar Siswa

¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 100.

² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

³ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005), 20.

⁴ Sugiono dan Eri Wibowo, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10.00 for Windows* (Bandung: Cv. Alfabeta, 2002), 30

kelas X SMAN 1 KANDAT yang terdiri dari tiga variabel. Penelitian ini akan mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Secara rinci variabel-variabel tersebut adalah

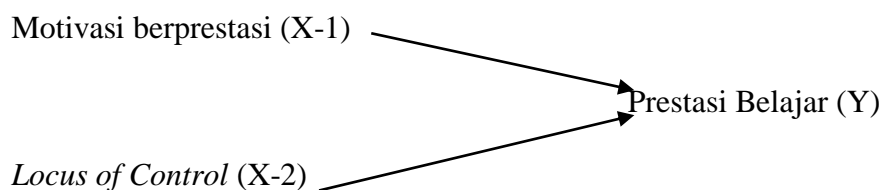
Variabel bebas X (independent Variabel) yang meliputi:

- Motivasi Berprestasi sebagai variabel independent 1 (X1)
- *Locus of control* sebagai variabel independent 2 (X2)

Variabel terikat Y (dependent Variabel) adalah

- Prestasi belajar sebagai variabel terikat atau variabel dependent (Y)

Secara rinci hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang menguji terdapat pengaruh antara dua atau lebih variabel penelitian dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Suharsimi Arikunto mengatakan teknik analisis regresi berganda adalah analisis antara hubungan antara satu dependent variabel dengan dua atau lebih variabel independent.⁵

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 264.

B. Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang digunakan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental.

Ali Anwar mengatakan Populasi adalah jumlah keseluruhan dan objek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Dan diperkuat oleh Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas X SMAN 1 KANDAT , total siswa kelas X SMAN 1 Kandat 290. Terbagi dalam 9 kelas. Masing-masing kelas berisi 30 - 32 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dengan karakteristik yang memiliki karakteristik sama dengan populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi tersebut.

⁶ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 40

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 115.

Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik acak sederhana *simple random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel.

Dalam penelitian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti mempergunakan pedoman tabel Krejcie yang peneliti kutip dari bukunya Ali Anwar. Dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan besarnya sampel.⁸ Dan yang disarankan oleh Sugiono dengan menggunakan tabel Krejcie tingkat kesalahan 5 % sehingga sampel yang diperoleh itu mempunyai derajat kepercayaan 95 % terhadap populasi.⁹

Tabel 3.1
Daftar tabel Issac and Michael (S1) dan Krejcie (S2)

N	S1	S2	N	S1	S2	N	S1	S2
10	10	10	220	135	140	1200	270	291
15	14	14	230	139	144	1300	275	297
20	19	19	240	142	148	1400	279	302
25	23	24	250	146	152	1500	283	306
30	28	28	260	149	155	1600	286	310
35	32	32	270	152	159	1700	289	313
40	36	36	280	155	162	1800	292	317
45	40	40	290	158	165	1900	294	320
50	44	44	300	161	169	2000	297	322
55	48	48	320	167	175	2200	301	327
60	51	52	340	172	181	2400	304	331
65	55	56	360	177	186	2600	307	335
70	58	59	380	182	191	2800	310	338
75	62	63	400	186	196	3000	312	341
80	65	66	420	191	201	3500	317	346
85	68	70	440	195	205	4000	320	351

⁸ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*, (Kediri: IAIT Press, 2009), 23

⁹ Sugiono dan Eri Wibowo, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya.*, 40

90	72	73	460	198	210	4500	323	354
95	75	76	480	202	214	5000	326	357
100	78	80	500	205	217	6000	329	361
110	84	86	550	213	226	7000	332	364
120	89	92	600	221	234	8000	334	367
130	95	97	650	227	242	9000	335	368
140	100	103	700	233	248	10000	336	370
150	105	108	750	238	254	15000	340	375
160	110	113	800	243	260	20000	342	377
170	114	118	850	247	265	30000	344	379
180	119	123	900	251	269	40000	345	380
190	123	127	950	255	274	50000	346	381
200	127	132	1000	258	278	75000	346	382
210	131	136	1100	265	285	100000	347	384

Dari tabel Krejcie diatas terlihat bahwa besarnya populasi sebesar 290 maka kalau diambil sampel sebesar 165. Jadi besarnya sampel 165.

C. Metode Pengumpulan Data..

Sugiono mengatakan pengumpulan data adalah suatu bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.¹⁰ Dan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode sebagai berikut.

1. Angket

Muhammad Idrus mengatakan angket merupakan serangkaian atau daftar pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi angket dikirim kembali kepetugas atau peneliti.¹¹ Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pernyataan-pernyataan yang ditunjukkan kepada

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2007), 80-81

¹¹ Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 127

responden serta beberapa alternatif jawaban. Adapun angket ini digunakan sebagai alat mengukur atau memperoleh data tentang motivasi berprestasi dan *locus of control*.

2. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan prestasi belajar. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data nilai raport siswa.

3. Instrumen penelitian.

Instrumen penelitian yaitu perangkat untuk menggali data dari responden Sebagai sumber data dalam sebuah penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel yang ada dalam penelitian.¹² Dan untuk memperoleh data serta hasil penelitian yang sempurna, maka kami menggunakan instrument-instrumen sebagai alat pengumpulan dan sebagai jawaban dari masalah yang ada.

Arikunto mengatakan instrument penelitian adalah alat atau bahan yang selalu digunakan setiap kali seseorang mengadakan penelitian. Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting, yaitu valid dan reliabel.¹³ Suatu penelitian dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabel yaitu apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 137

¹³ *Ibid.*, 131.

Dari penelitian ini terdapat dua data yang akan diteliti. Instrumen yang akan digunakan adalah angket. Angket dalam penelitian ini adalah alat bantu yang dipakai dalam pengumpulan data berupa pernyataan yang berkaitan dengan teknik penelitian. Angket disini digunakan untuk memperoleh dan menjangking informasi dari siswa mengenai kedua variabel yaitu motivasi berprestasi dan *locus of control*.

Instrumen yang digunakan yaitu angket ini bersifat tertutup, karena dalam menjawab, responden sudah diberi alternative jawaban. Responden menjawab dengan memberi tanda silang pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Alat ukur yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan skala linkert. Karena dalam penelitian ini yang diteliti merupakan frekuensi kejadian, maka bentuk pilihan jenjang yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Sangat Sesuai
- b. Sesuai
- c. Tidak Sesuai
- d. Sangat Tidak Sesuai.

Arikunto mengatakan pernyataan dibagi dalam item *favourabel* dan *unfavourabel*. Hal ini merupakan usaha untuk menghindari stereotype jawaban.¹⁴ Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam bentuk *favourabel* dan *unfavourabel*, maka responden biasanya akan memberikan

¹⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 39- 40

jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya ia cenderung menempatkan saja jawabannya mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalau arah itemnya dibuat bervariasi, kadang *favourable* kadang tidak, maka subject akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menempatkan jawabannya.

Dalam menentukan skor, maka untuk item pertanyaan *favourabel* dan *unfavourabel* tentunya berbeda. Pemberian skor untuk item *favourabel* dan *unfavourabel* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Batasan Pemberian Skor Untuk *Favourabel* dan *Unfavourabel*.

Pertanyaan	Pemberian Skor			
<i>Favourabel</i>	SS = 4	S = 3	TS = 2	STS = 1
<i>Unfavourabel</i>	SS = 1	S = 2	TS = 3	STS = 4

Blue-print untuk angket kedua variabel, yaitu untuk mencari pengaruh Motivasi berprestasi dan Locus of control terhadap Prestasi Belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Blue Print Angket Motivasi Berprestasi.

No	Aspek Motivasi Berprestasi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah Item
1	Memiliki keinginan yang kuat untuk mengambil tanggungjawab pribadi atas pengambilan keputusan atau penyelesaian tugas.	6, 13, 21, 27	10, 17, 24	7
2	Membuat tujuan dengan tingkat kesulitan yang	7, 11, 14, 25	3, 18, 28	7

	sedang dan memperhitungkan resiko			
3	Keinginan yang kuat untuk mendapat umpan balik yang konkret	1, 8, 15, 22	4, 19, 26	7
4	Berusaha melakukan sesuatu dengan cara-cara baru dan kreatif	2, 9, 16, 23	5, 12, 20	7
Total Item				28

Tabel 3.4
Blue print Angket *Locus of control* Internal

Aspek.	Indikator	Item		Jumlah.
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Faktor internal	Keyakinan setiap sebab dan akibat dari suatu perilaku adalah ditentukan oleh dirinya sendiri	1, 5, 9, 19, 25, 26	4,18 , 21, 23	10
	Percaya pada kemampuan diri	3, 11, 15, 20, 27,28	8, 13, 17, 22	10
	Percaya pada usaha diri	2, 10, 12, 16, 29, 30	6, 7, 14, 24	10
	Jumlah	18	12	30

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data-data untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Karena tujuan penelitian ini adalah mencari korelasi motivasi berprestasi dan *locus of control* terhadap prestasi belajar siswa, dengan menguji hipotesis asosiatif yaitu mencari pengaruh antara dua atau lebih variabel penelitian, maka metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Dalam analisis data perlu adanya tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti, yang kemudian tahap-tahap ini akan dapat menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan analisis data. Tahap-tahap analisis data seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto yaitu:

1. M. Idrus mengatakan tahap persiapan analisis data meliputi
 - a. Cek identitas responden sesuai dengan informasi yang dituangkan.
 - b. Cek kelengkapan data yang diterima (isi instrumen, jumlah instrumen seharusnya yang ada). Bila terjadi kekurangan dalam jumlah atau isian yang diharapkan diisi oleh responden, maka lebih baik tidak diikuti sertakan dalam analisis nantinya.
 - c. Cek jawaban responden terhadap variabel-variabel tersebut.¹⁵
2. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.
 - a. Validitas.

Ali Anwar mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁶ Uji validitas instrumen menggunakan teknik uji validitas internal yang digunakan untuk mengkoreksi antara motivasi berprestasi (X1) dan *locus of control* (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

Criteria

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan yang diajukan valid.

¹⁵ Idrus, *Metode Ilmu-Ilmu Sosial.*, 129.

¹⁶ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.*, 5.

Apabila nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan yang diajukan tidak valid, masih perlu diadakan perbaikan.

b. Reliabilitas.

Arikunto mengatakan reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.¹⁷ Instrument yang sudah dapat dipercaya yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya. Jadi dapat diandalkan. Untuk menguji instrumen penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0

Criteria

Apabila nilai $r_1 \leq 0,60$ maka instrument tidak valid.

Apabila nilai $r_1 \geq 0,60$ maka instrument reliabel

c. Tabulasi.

Saifudin Azwar mengatakan tabulasi data dilakukan dengan scoring (memberi skor) terhadap item-item yang perlu diberikan skor.¹⁸ Dalam penelitian ini pemberian skor untuk tipe item soal untuk pernyataan *favourabel* yaitu:

SS (Sangat Sesuai) diberi bobot 4

S (Sesuai) diberi bobot 3

TS (Tidak Sesuai) diberi bobot 2

¹⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 100.

¹⁸ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustakan Pelajar: 2004), 33-34.

STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi bobot 1

Dan untuk pernyataan *unfavourabel* berlaku pemberian skor kebalikannya. Hal ini karena pernyataan *unfavourabel* menunjukkan indikasi negatif dan tidak mendukung indikator. Adapun pemberian skor pernyataan *unfavourabel* adalah sebagai berikut.

SS (Sangat Sesuai) diberi bobot 1

S (Sesuai) diberi bobot 2

TS (Tidak Sesuai) diberi bobot 3

STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi bobot 4.

d. Analisis Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu mean atau rata-rata, standat deviasi, nilai range dan presentase.

e. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian.

1) Analisis regresi linier sederhana ada dua bagian yaitu:

- Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel penelitian yaitu variabel terikat Y (prestasi belajar) dan variabel bebas X1 (Motivasi berprestasi)

Rumusnya adalah :

$$Y = a + b X_1$$

Dimana

a = konstanta regresi (nilai Y taksiran pada saat $X = 0$)

b = koefisien regresi (yang menunjukkan besarnya perubahan unit akibat adanya perubahan satuan unit X_1)

X_1 = variabel bebas (motivasi berprestasi)

Y = variabel terikat (prestasi belajar)¹⁹

- Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan variabel predictor (X) yang didalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara *locus of control* dengan prestasi belajar siswa persamaan linier sederhana yang akan didapatkan yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b X_2$$

Dimana

a = konstanta regresi (nilai Y taksiran pada saat $X = 0$)

b = koefisien regresi (yang menunjukkan besarnya perubahan unit akibat adanya perubahan satuan unit X_2)

X_2 = variabel bebas (*locus of control*)

Y = variabel terikat (prestasi belajar)²⁰

- Analisis regresi ganda.

¹⁹ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.*, 147.

²⁰ *Ibid.*, 148.

2) Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji pertautan dua buah predictor (X_1 dan X_2) dengan variabel kriterium (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari pengaruh motivasi berprestasi dan *locus of control* terhadap prestasi belajar siswa. Rumus analisis regresi dua predictor yaitu:

$$Y = a + b X_1 + c X_2$$

Keterangan.

Y = prestasi belajar.

X_1 dan X_2 = motivasi berprestasi dengan *locus of control*.

a = intercept (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b dan c = koefisien regresi atau sering disebut slope gradient atau kemiringan garis.²¹

- Analisis koefisien Determinasi

Yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya persentase korelasi antara motivasi berprestasi dan *locus of control* terhadap prestasi belajar siswa.

- Uji hipotesis asosiatif.

Untuk menguji apakah variabel X (motivasi berprestasi dan *locus of control*) mempunyai peranan terhadap variabel Y (prestasi belajar).

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 300.

Maka penulis melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan criteria sebagai berikut:

Bila nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel} (\alpha: dk)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya antara variabel motivasi berprestasi dan *locus of control* dengan prestasi belajar tidak mempunyai hubungan atau hubungan negatif.

Bila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel} (\alpha: dk)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya antara variabel motivasi berprestasi dan *locus of control* terhadap prestasi belajar mempunyai hubungan yang positif.

- Menentukan taraf signifikan atau tingkat kesalahan (α), yaitu 5% (0,05) dengan demikian maka tingkat keyakinan adalah sebesar 95%.
- Mengambil kesimpulan atau generalisasi.

Langkah-langkah analisis data dengan regresi untuk mencari pengaruh antara motivasi berprestasi dan *locus of control* terhadap prestasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

